

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI OBEJEK PENELITIAN

Vidio adalah sebuah aplikasi berbagi video yang memungkinkan para pengguna mengunggah, menonton dan berbagi video yang diinginkan. Aplikasi Vidio didirikan oleh Adi Sariaatmaja pada tanggal 15 Oktober 2014 yang dikelola oleh PT Kreatif Media Karya anak perusahaan Emtek. Pada tahun 2019 hingga sekarang aplikasi Vidio dikelola oleh PT Surya Citra Medika Tbk anak perusahaan Emtek. Aplikasi Vidio memiliki berbagai tayangan yang menarik seperti video buatan pengguna, film, TV dan video musik. Aplikasi Vidio juga memiliki banyak aktivitas digital yaitu *live streaming* hingga video musik kontes. Aplikasi Vidio juga menyediakan tayangan *live, sport, premier, TV show, kids, movie, music, news, entertainment, anime, lifestyle, education*.

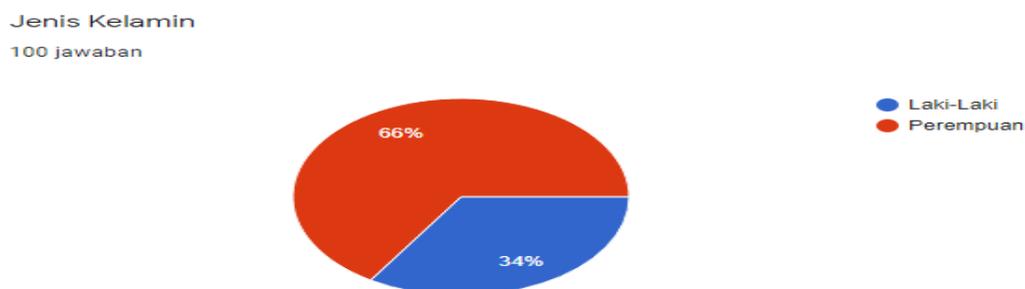
Vidio memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk menyaksikan tayangan yang diinginkan melalui fitur-fitur yang telah disediakan seperti beranda, live, untukmu, *watchlist* dan fitur lainnya. Dimana dari semua fitur dan menu yang ada dapat dinikmati oleh semua pengguna aplikasi Vidio.

5.2 DESKRIPSI HASIL SURVEI

Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* kepada responden yaitu pengguna di wilayah Kota Jambi yang menggunakan aplikasi Vidio melalui *google form* dengan jumlah pertanyaan sebanyak 24 pertanyaan yang diajukan di dalam kuesioner. Kuesioner ini disebarikan pada tanggal 13 Desember 2021 hingga 30 Desember 2021 dengan mencapai 100 orang responden. Pengambilan kuesioner sendiri dilakukan secara bertahap tergantung pada kesediaan responden untuk mengisi kuesioner.

5.3 PROFIL RESPONDEN

5.3.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



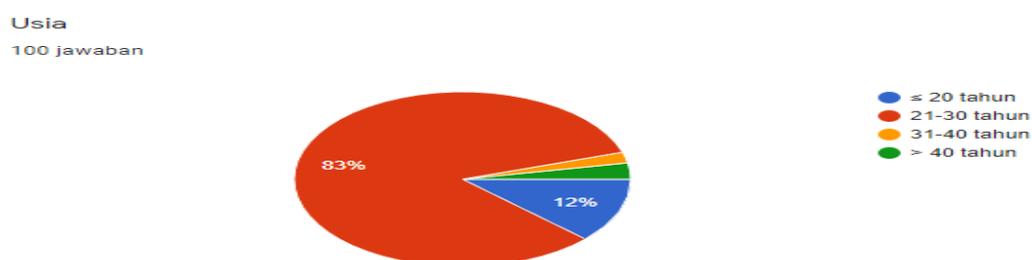
Gambar 5. 1 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari 100 orang responden menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak responden pada penelitian ini adalah jenis kelamin perempuan sebanyak 66 responden dengan presentase 66% sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 34 responden dengan persentase 34%. Data keterangan responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-Laki	34	34%
Perempuan	66	66%
Jumlah	100	100%

5.3.2 Responden Berdasarkan Usia

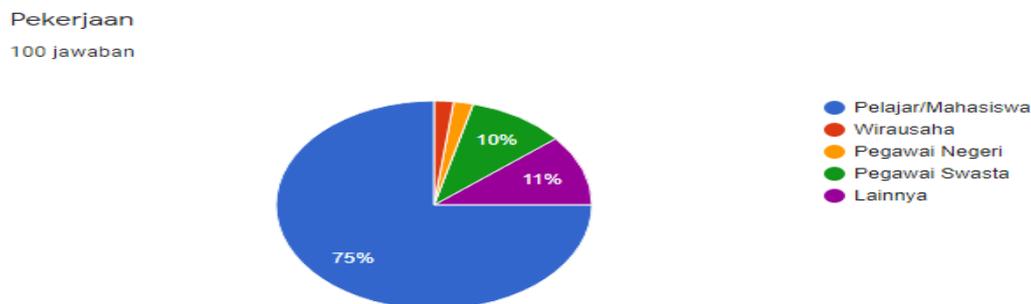
**Gambar 5.2 Diagram Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari 100 orang responden menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak berdasarkan usia adalah responden dengan usia 21-30 tahun dengan jumlah 83 responden dengan presentase 83%, sedangkan responden dengan usia ≤ 20 tahun sebanyak 12 responden dengan presentase 12%, responden dengan usia > 40 tahun sebanyak 3 responden dengan presentase 3% dan juga responden dengan usia 30-40 tahun sebanyak 2 responden dengan presentase 2%. Data keterangan responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase (%)
≤ 20	12	12%
21-30	83	83%
31-40	2	2%
> 40	3	3%
Jumlah	100	100%

5.3.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan



Gambar 5.3 Diagram Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari 100 orang responden menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak berdasarkan pekerjaan adalah Pelajar/Mahasiswa sebanyak 75 responden dengan presentase 75%, sedangkan responden dengan pekerjaan Lainnya sebanyak 11 responden dengan presentase 11%, Pegawai Swasta sebanyak 10 responden dengan presentase 10%, lalu Wirausahaan sebanyak 2 responden dengan presentase 2% dan responden dengan pekerjaan Pegawai Negeri sebanyak 2 responden dengan presentase 2%. Data keterangan responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 5.3.

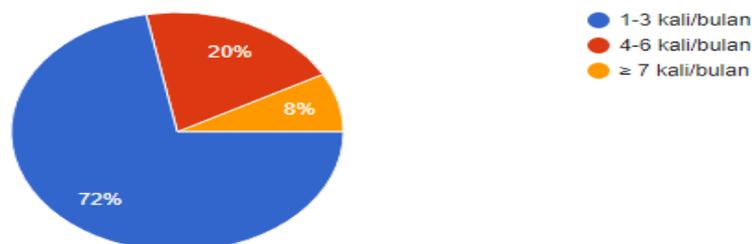
Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentanse (%)
Pelajar/Mahasiswa	75	75%
Wirausaha	2	2%
Pegawai Negeri	2	2%
Pegawai Swasta	10	10%
Lainnya	11	11%
Jumlah	100	100%

5.3.4 Responden Menggunakan Aplikasi Vidio

Seberapa sering anda menggunakan aplikasi Vidio dalam 1 bulan?

100 jawaban



Gambar 5.4 Diagram Responden Menggunakan Aplikasi Vidio

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari 100 orang responden menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak pengguna dalam 1 bulan yaitu 1-3 kali/bulan dengan jumlah 72 responden dengan presentase 72%, sedangkan frekuensi pengguna 4-6 kali/bulan sebanyak 20 responden dengan presentase 20% dan frekuensi pengguna ≥ 7 kali/bulan sebanyak 8 responden dengan presentase 8%. Data responden berdasarkan seberapa sering menggunakan aplikasi Vidio dapat dilihat pada tabel 5.4.

Tabel 5.4 Responden Menggunakan Aplikasi Vidio

Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1-3 kali/bulan	72	72%
4-6 kali/bulan	20	20%
≥ 7 kali/bulan	8	8%
Jumlah	100	100%

5.4 MODEL PENGUKURAN (*OUTER MODEL*)

Menurut Susilowati et al. [45] “Analisis *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Analisis *outer model* menspesifikasikan hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya, atau dapat dikatakan bahwa *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya.”

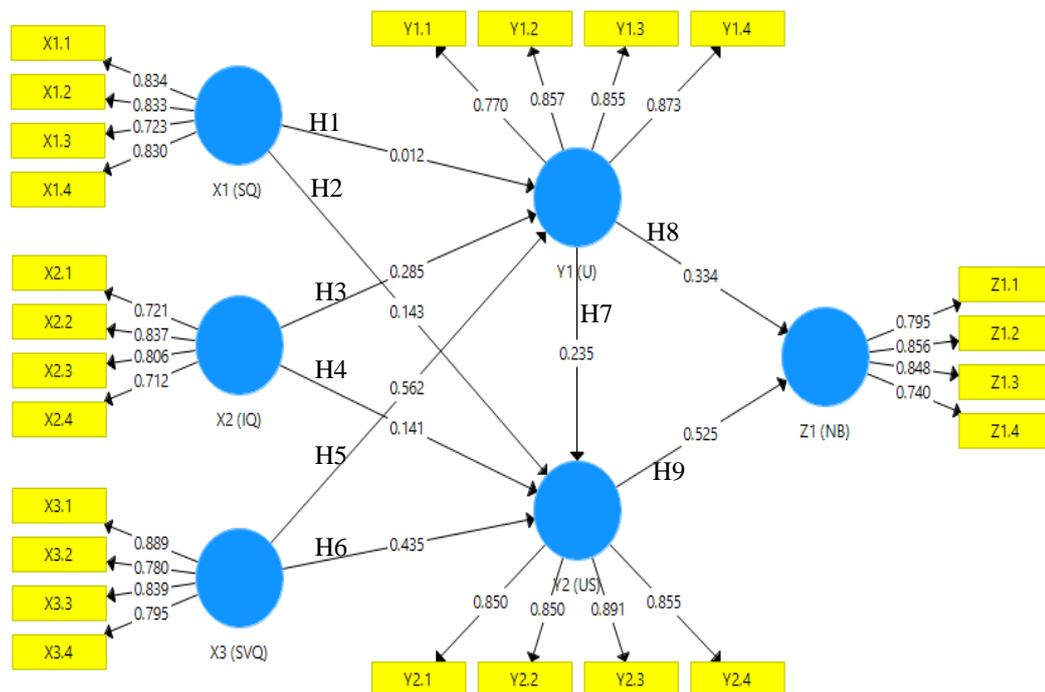
5.4.1 Uji Validitas

Menurut Widyaningtyas et al. [46] “Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan menghitung korelasi antar masing-masing pernyataan dengan skor total”. Pada penelitian ini, uji validitas terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan.

5.4.1.1 Validitas Konvergen (*Convergen Validity*)

Menurut Noviyanti & Nuhasanah [47] “*Convergent Validity* adalah mengukur validitas indikator refleksif sebagai pengukur variabel yang dapat dilihat dari *outer loading* dari masing-masing indikator variabel. Berdasarkan nilai estimasi model dapat diketahui bahwa semua nilai *loading factor* menunjukkan nilai $> 0,7$ yang berarti nilai tersebut adalah valid atau bisa dijadikan sebagai data dalam model secara keseluruhan.”

Menurut Ramadhani [48] “*Convergent validity* mengukur korelasi antara item pertanyaan dengan konstruk dalam penelitian”. Jika nilai *loading factor* kurang dari 0.7 maka indikator dapat dihapus dikarenakan indikator tidak termuat pada konstruk yang mewakilinya. Pada penelitian ini batas minimal *loading factor* yang dinyatakan valid adalah 0.7.



Gambar 5.5 Model SmartPLS

Pada gambar 5.5 dapat dijelaskan bahwa :

1. Pengujian H1 menyatakan bahwa Kualitas Sistem (*System Quality*) atau X1 (SQ) berpengaruh positif terhadap Penggunaan (*Use*) atau Y1 (U). Berdasarkan nilai original sampel 0.012 (positif).
2. Pengujian H2 menyatakan bahwa Kualitas Sistem (*System Quality*) atau X1 (SQ) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) atau Y2 (US). Berdasarkan nilai original sampel 0.143 (positif).

3. Pengujin H3 menyatakan bahwa Kualitas Informasi (*Information Quality*) atau X2 (IQ) berpengaruh positif terhadap Penggunaan (*Use*) atau Y1 (U). Berdasarkan nilai original sampel 0.285 (positif).
4. Pengujin H4 menyatakan bahwa Kualitas Informasi (*Information Quality*) atau X2 (IQ) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) atau Y2 (US). Berdasarkan nilai original sampel 0.141 (positif).
5. Pengujin H5 menyatakan bahwa Kualitas Layanan (*Service Quality*) atau X3 (SVQ) berpengaruh positif terhadap Penggunaan (*Use*) atau Y1 (U). Berdasarkan nilai original sampel 0.562 (positif).
6. Pengujin H6 menyatakan bahwa Kualitas Layanan (*Service Quality*) atau X3 (SVQ) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) atau Y2 (US). Berdasarkan nilai original sampel 0.435 (positif).
7. Pengujin H7 menyatakan bahwa Penggunaan (*Use*) atau Y1 (U) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) atau Y2 (US). Berdasarkan nilai original sampel 0.235 (positif).
8. Pengujin H8 menyatakan bahwa Penggunaan (*Use*) atau Y1 (U) berpengaruh positif terhadap Manfaat Bersih (*Net Benefit*) atau Z1 (NB). Berdasarkan nilai original sampel 0.334 (positif).
9. Pengujin H9 menyatakan bahwa Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) atau Y2 (US) berpengaruh positif terhadap Manfaat Bersih (*Net Benefit*) atau Z1 (NB). Berdasarkan nilai original sampel 0.525 (positif).

Tabel 5.5 Loading Factor

	X1 (SQ)	X2 (IQ)	X3 (SVQ)	Y1 (U)	Y2 (US)	Z1 (NB)
X1.1	0.834					
X1.2	0.833					
X1.3	0.723					
X1.4	0.830					
X2.1		0.721				
X2.2		0.837				
X2.3		0.806				
X2.4		0.712				
X3.1			0.889			
X3.2			0.780			
X3.3			0.839			
X3.4			0.795			
Y1.1				0.770		
Y1.2				0.857		
Y1.3				0.855		
Y1.4				0.873		
Y2.1					0.850	
Y2.2					0.850	
Y2.3					0.891	
Y2.4					0.855	
Z1.1						0.795
Z1.2						0.856
Z1.3						0.848
Z1.4						0.740

Keterangan :

SQ : *System Quality*

IQ : *Information Quality*

SVQ : *Service Quality*

U : *Use*

US : *User Satisfaction*

NB : *Net Benefit*

Pada tabel 5.5 *loading factor* dapat dijelaskan yaitu :

1. Variabel Kualitas Sistem (*System Quality*) atau X1 (SQ) yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi yaitu X1.1 (0.834), X1.2 (0.833), X1.3 (0.723) dan X1.4 (0.830).
2. Variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) atau X2 (IQ) yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi X2.1 (0.721), X2.2 (0.837), X2.3 (0.806) dan X2.4 (0.712).
3. Variabel Kualitas Layanan (*Service Quality*) atau X3 (SVQ) yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi X3.1 (0.889), X3.2 (0.780), X3.3 (0.839) dan X3.4 (0.795).
4. Variabel Penggunaan (*Use*) atau Y1 (U) yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi Y1.1 (0.770), Y1.2 (0.857), Y1.3 (0.855) dan Y1.4 (0.873).
5. Variabel Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) atau Y2 (US) yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi Y2.1 (0.850), Y2.2 (0.850), Y2.3 (0.891) dan Y2.4 (0.855).
6. Variabel Manfaat Bersih (*Net Benefit*) atau Z1 (NB) yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi Z1.1 (0.795), Z1.2 (0.856), Z1.3 (0.848) dan Z1.4 (0.740).

Pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa nilai *loading factor* telah terpenuhi dari nilai yang telah disarankan yaitu lebih dari 0.7. Hal ini menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan di dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria *convergent validity* dan dapat dinyatakan valid, karena indikator untuk semua variabel tidak ada yang dieliminasi dari model dan dapat dikategorikan baik.

5.4.1.2 Validitas Diskriminan

Menurut Husnawati et al. [49] “Validitas diskriminan yaitu besarnya nilai loading antara aspek/komponen dengan aspek/komponen yang lebih besar dibandingkan dengan nilai aspek/komponen lainnya”. Validitas diskriminan salah satunya dapat dilihat dengan membandingkan nilai AVE (*Average Variance extracted*) dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Model pengukuran dengan AVE merupakan model yang membandingkan akar dari AVE dengan korelasi antar konstruk. Jika nilai akar AVE $> 0,50$, maka artinya *discriminant validity* tercapai [50].

Tabel 5.6 Nilai AVE

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
X1 (SQ)	0.650
X2 (IQ)	0.594
X3 (SVQ)	0.684
Y1 (U)	0.705
Y2 (US)	0.742
Z1 (NB)	0.658

Berdasarkan tabel 5.6 hasil dari nilai AVE pada variabel laten Kualitas Sistem (*System Quality*) 0.650, Kualitas Informasi (*Information Quality*) 0.594, Kualitas Layanan (*Service Quality*) 0.684, Penggunaan (*Use*) 0.705, Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) 0.742 dan Manfaat Bersih (*Net Benefit*) 0.658. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai AVE untuk setiap variabel sudah memenuhi syarat maka dinyatakan setiap variabel valid secara *discriminant validity* karena nilai koefisien AVE lebih besar dari 0.5.

Validitas diskriminan juga dilakukan berdasarkan pengukuran *fornell-larcker criteria* dengan konstruk. *Fornell larcker criterion* merupakan korelasi

antara variabel dengan variabel itu sendiri [51]. Apabila korelasi konstruk pada setiap indikator lebih besar dari konstruk lainnya, artinya konstruk laten dapat memprediksi indikator lebih baik dari konstruk lainnya [50]. Jika nilai *fornell larcker criterion* memiliki nilai lebih besar dari 0.7 maka mempunyai validitas diskriminan yang baik [52].

Tabel 5.7 Fornell Larcker Criterion

	X1 (SQ)	X2 (IQ)	X2 (SVQ)	Y1 (U)	Y2 (US)	Z1 (NB)
X1 (SQ)	0.806					
X2 (IQ)	0.780	0.771				
X2 (SVQ)	0.753	0.815	0.827			
Y1 (U)	0.657	0.752	0.803	0.840		
Y2 (US)	0.735	0.783	0.846	0.784	0.862	
Z1 (NB)	0.696	0.785	0.766	0.746	0.787	0.811

Pada tabel 5.7 *fornell larcker criterion* dapat dijelaskan yaitu nilai yang tertinggi pada variabel Kualitas Sistem (*System Quality*) 0.806, variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) 0.771, variabel Kualitas Layanan (*Service Quality*) 0.827, variabel Penggunaan (*Use*) 0.840, variabel Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) 0.862 dan variabel Manfaat Bersih (*Net Benefit*) 0.811.

Berdasarkan tabel 5.7 dapat dilihat bahwa masing-masing indikator pertanyaan mempunyai nilai *fornell larcker criterion* yang tinggi pada setiap konstruk laten yang diuji yaitu lebih dari 0.7, hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator pertanyaan mampu diprediksi dengan baik oleh masing-masing konstruk laten dengan kata lain validitas diskriminan telah valid. Jadi dapat disimpulkan dari hasil tabel 5.6 dan tabel 5.7 semua konstruk memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Selain menggunakan nilai AVE metode lain yang dapat digunakan untuk mengetahui *discriminant validity* yaitu dengan mengukur *discriminant validity* dengan menggunakan nilai *cross loading*. *Cross loading* dikatakan valid apabila skornya lebih dari 0.7 [53].

Tabel 5.8 Cross Loading

	X1 (SQ)	X2 (IQ)	X3 (SVQ)	Y1 (U)	Y2 (US)	Z1 (NB)
X1.1	0.834	0.666	0.636	0.563	0.643	0.561
X1.2	0.833	0.623	0.641	0.556	0.626	0.589
X1.3	0.723	0.521	0.535	0.410	0.500	0.575
X1.4	0.830	0.693	0.611	0.573	0.588	0.533
X2.1	0.561	0.721	0.509	0.646	0.519	0.587
X2.2	0.632	0.837	0.716	0.591	0.683	0.634
X2.3	0.617	0.806	0.602	0.523	0.583	0.563
X2.4	0.591	0.712	0.673	0.553	0.620	0.631
X3.1	0.636	0.709	0.889	0.720	0.728	0.663
X3.2	0.588	0.697	0.780	0.645	0.599	0.584
X3.3	0.644	0.623	0.839	0.705	0.689	0.608
X3.4	0.621	0.671	0.795	0.583	0.775	0.676
Y1.1	0.481	0.528	0.615	0.770	0.537	0.501
Y1.2	0.510	0.584	0.641	0.857	0.668	0.613
Y1.3	0.600	0.684	0.726	0.855	0.700	0.665
Y1.4	0.604	0.710	0.708	0.873	0.711	0.705
Y2.1	0.670	0.690	0.716	0.645	0.850	0.668
Y2.2	0.630	0.668	0.740	0.728	0.850	0.650
Y2.3	0.579	0.676	0.692	0.696	0.891	0.707
Y2.4	0.654	0.666	0.767	0.634	0.855	0.686
Z1.1	0.587	0.694	0.647	0.560	0.677	0.795
Z1.2	0.562	0.649	0.752	0.709	0.714	0.856
Z1.3	0.557	0.608	0.558	0.602	0.628	0.848
Z1.4	0.561	0.598	0.498	0.530	0.510	0.740

Pada tabel 5.5 *cross loading* dapat dijelaskan bahwa variabel laten dengan nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai variabel laten lainnya yaitu :

1. Variabel Kualitas Sistem (*System Quality*) atau X1 (SQ) yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi yaitu X1.1 (0.834), X1.2 (0.833), X1.3 (0.723) dan X1.4 (0.830).
2. Variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) atau X2 (IQ) yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi X2.1 (0.721), X2.2 (0.837), X2.3 (0.806) dan X2.4 (0.712).
3. Variabel Kualitas Layanan (*Service Quality*) atau X3 (SVQ) yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi X3.1 (0.889), X3.2 (0.780), X3.3 (0.839) dan X3.4 (0.795).
4. Variabel Penggunaan (*Use*) atau Y1 (U) yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi Y1.1 (0.770), Y1.2 (0.857), Y1.3 (0.855) dan Y1.4 (0.873).
5. Variabel Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) atau Y2 (US) yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi Y2.1 (0.850), Y2.2 (0.850), Y2.3 (0.891) dan Y2.4 (0.855).
6. Variabel Manfaat Bersih (*Net Benefit*) atau Z1 (NB) yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi Z1.1 (0.795), Z1.2 (0.856), Z1.3 (0.848) dan Z1.4 (0.740).

Dari hasil *cross loading* pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa nilai *cross loading* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten lebih besar dibanding dengan nilai variabel laten lainnya dan memiliki nilai > 0.7 . Hal ini dapat diartikan bahwa setiap variabel laten telah memiliki *discriminant validity* yang baik, dimana ditandai dengan variabel laten memiliki pengukuran yang berkorelasi tinggi dengan konstruk lainnya.

5.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi di mana instrumen mengukur konsep dan membantu menilai ketepatan suatu pengukuran [9]. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai dari *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* dari indikator-indikator yang mengukur masing-masing variabel. Nilai *Composite Reliability* dikatakan reliable jika nilainya $\geq 0,7$ [10]. Nilai cronbach alpha yang di atas 0.7 menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik bagi sebuah variabel [54].

Tabel 5.9 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
X1 (SQ)	0.820	0.881	<i>Reliable</i>
X2 (IQ)	0.770	0.854	<i>Reliable</i>
X3 (SVQ)	0.845	0.896	<i>Reliable</i>
Y1 (U)	0.860	0.905	<i>Reliable</i>
Y2 (US)	0.884	0.920	<i>Reliable</i>
Z1 (NB)	0.826	0.884	<i>Reliable</i>

Hasil analisis data dari tabel 5.9 dapat dijelaskan yaitu :

1. Variabel Kualitas Sistem (*System Quality*) dengan *cronbach's alpha* 0.820 sedangkan *composite reliability* 0.881 maka dinyatakan *reliable*.
2. Variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) dengan *cronbach's alpha* 0.770 sedangkan *composite reliability* 0.854 maka dinyatakan *reliable*.
3. Variabel Kualitas Layanan (*Service Quality*) dengan *cronbach's alpha* 0.845 sedangkan *composite reliability* 0.896 maka dinyatakan *reliable*.
4. Variabel Penggunaan (*Use*) dengan *cronbach's alpha* 0.860 sedangkan *composite reliability* 0.905 maka dinyatakan *reliable*.

5. Variabel Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) dengan *cronbach's alpha* 0.884 sedangkan *composite reliability* 0.920 maka dinyatakan *reliable*.
6. Variabel Manfaat Bersih (*Net Benefit*) dengan *cronbach's alpha* 0.826 sedangkan *composite reliability* 0.884 maka dinyatakan *reliable*.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua nilai *composite reliability* setiap variabel ada di atas 0.7 hal ini menggambarkan bahwa semua variabel telah *reliable* dan telah memenuhi kriteria, selanjutnya pada nilai *cronbach's alpha* pada tabel 5.9 menunjukkan bahwa semua nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0.7, hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas variabel yang ditinjau dari nilai *cronbach's alpha* telah memenuhi kriteria.

5.5 MODEL STRUKTURAL (*INNER MODEL*)

Menurut Hudin & Riana [37] “Model struktural (*inner model*) merupakan pola hubungan variabel penelitian. Evaluasi terhadap model struktural adalah dengan melihat koefisien antar variabel dan nilai koefisien determinasi (R^2)”. Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen [55].

5.5.1 Nilai *R Square*

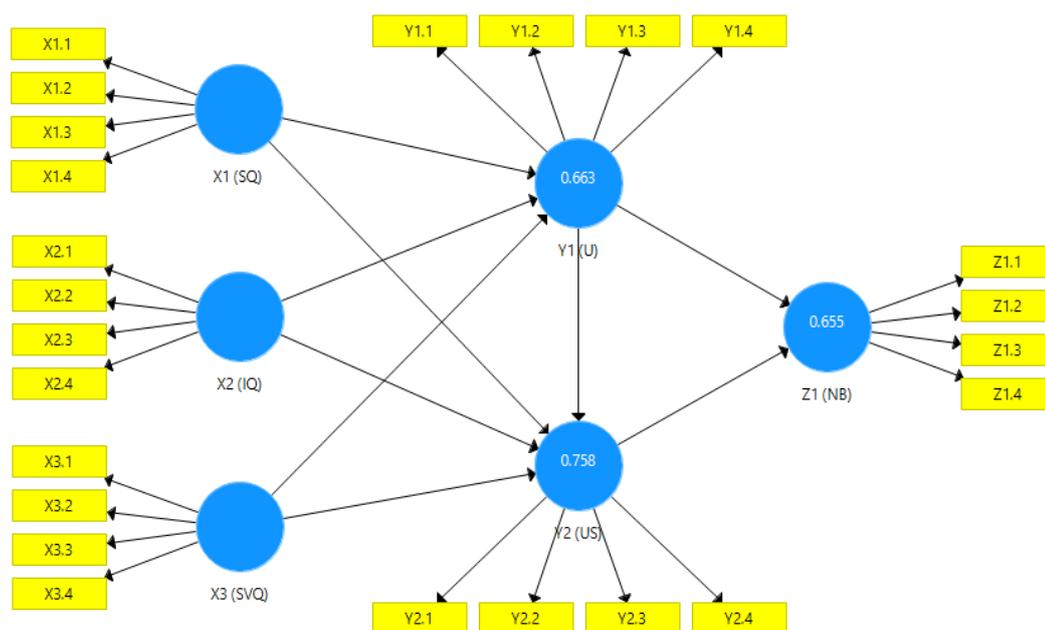
Menurut Marselia [10] “Uji *R-Square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel. Semakin tinggi nilai R^2 maka

semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan”. Apabila di dalam suatu penelitian menggunakan lebih dari satu variabel *independent* maka yang digunakan adalah *R Square Adjusted*. *R Square Adjusted* merupakan nilai R^2 yang disesuaikan [56]. Nilai R^2 mendekati 1, dengan kriteria batasan nilai dibagi menjadi 3 klasifikasi yaitu [37] :

Jika nilai $R^2 = 0,67$ adalah substansial

Jika nilai $R^2 = 0,33$ adalah moderat

Jika nilai $R^2 = 0,19$ adalah lemah



Gambar 5.6 Output R-Square Adjusted

Tabel 5.10 Nilai R-Square dan R-Square Adjusted

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Y1 (U)	0.674	0.663
Y2 (US)	0.767	0.758
Z1 (NB)	0.662	0.655

Dari tabel 5.10 dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai *adjusted R2* dari variabel independen yaitu *System Quality*, *Information Quality* dan *Service Quality* terhadap variabel dependen yaitu *Use* sebesar 0.663. Nilai ini dikategorikan moderat, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen memberikan pengaruh dengan tingkat moderat terhadap variabel dependen.
2. Nilai *adjusted R2* dari variabel independen yaitu *System Quality*, *Information Quality* dan *Service Quality* terhadap variabel dependen yaitu *User Satisfaction* sebesar 0.758. Nilai ini dikategorikan substansial, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen memberikan pengaruh dengan tingkat substansial terhadap variabel dependen.
3. Nilai *adjusted R2* dari variabel dependen yaitu *Use* dan *User Satisfaction* terhadap variabel dependen yaitu *Net Benefit* sebesar 0.655. Nilai ini dikategorikan moderat, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dependen memberikan pengaruh dengan tingkat moderat terhadap variabel dependen *Net Benefit*.

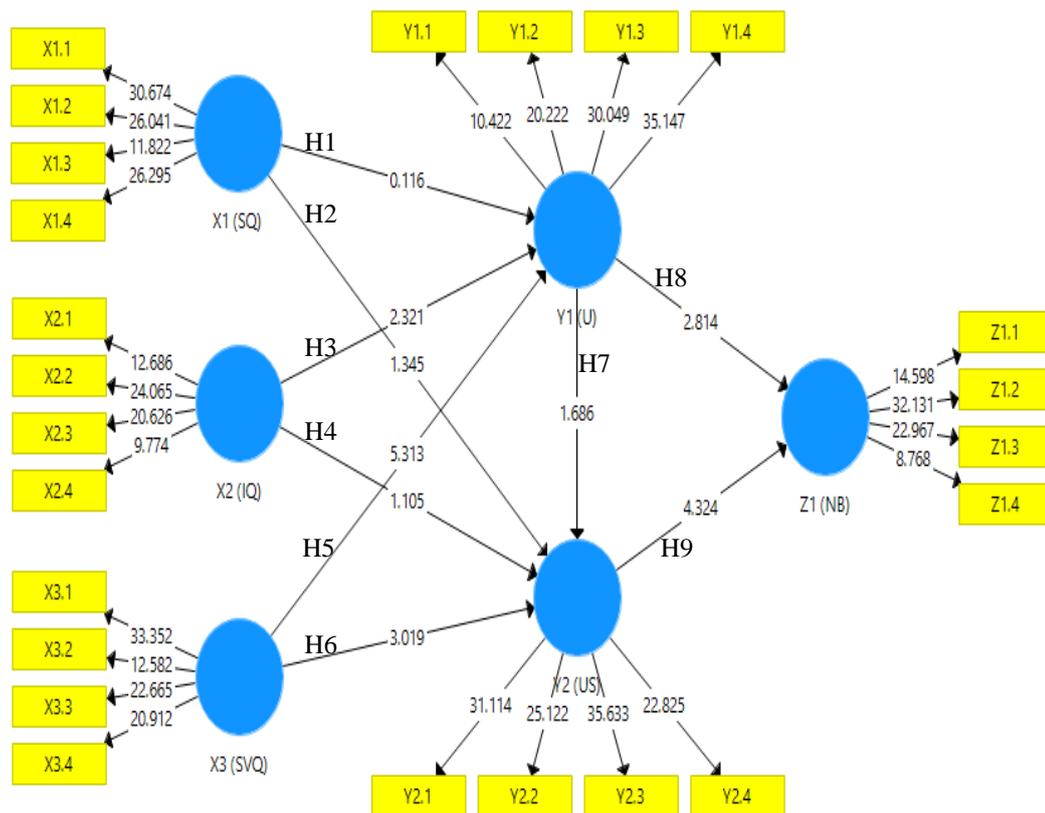
5.6 UJI HIPOTESIS

Menurut Hudin & Riana [37] “Setelah melakukan pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas, pengujian selanjutnya yaitu pengujian terhadap hipotesis. Nilai *path coefficients* atau *inner model* menunjukkan

tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis, uji signifikansi dilakukan dengan metode *Bootstrapping*.”

Langkah terakhir dari uji yang dilakukan menggunakan aplikasi SmartPLS adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan melihat hasil dari *bootstrapping*.

Berikut hasil uji data menggunakan *bootstrapping* :



Gambar 5.7 Output Bootstrapping

Dalam penelitian ini terdapat 9 buah hipotesis yang akan dikembangkan. Semua hipotesis dibangun berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Pengujian hipotesis untuk melihat signifikansi suatu hubungan variabel yaitu melalui koefisien atau arah hubungan variabel yang ditunjukkan oleh nilai

original sample sejalan dengan yang dihipotesiskan, nilai *t* statistik dan nilai *probability value (p-value)* pada *path coefficient* [50].

Untuk menguji hipotesis yang diajukan yaitu variabel apa saja yang berpengaruh signifikan, dapat dilihat besarnya nilai *t*-statistiknya. Apabila nilai *t* berada pada rentang nilai $-t$ tabel (1.96) dan $+t$ tabel (α) 5% (1.96) [45].

Tabel 5.11 Nilai Path Coefficients

Hipotesis	Hubungan	Original Sample	T-Statistic	P-Values	Hasil
H1	X1 (SQ) \rightarrow Y1 (U)	0.012	0.116	0.907	Ditolak
H2	X1 (SQ) \rightarrow Y2 (US)	0.143	1.345	0.179	Ditolak
H3	X2 (IQ) \rightarrow Y1 (U)	0.285	2.321	0.021	Diterima
H4	X2 (IQ) \rightarrow Y2 (US)	0.141	1.105	0.270	Ditolak
H5	X3 (SVQ) \rightarrow Y1 (U)	0.562	5.313	0.000	Diterima
H6	X3 (SVQ) \rightarrow Y2 (US)	0.435	3.019	0.003	Diterima
H7	Y1 (U) \rightarrow Y2 (US)	0.235	1.686	0.092	Ditolak
H8	Y1 (U) \rightarrow Z1 (NB)	0.334	2.814	0.005	Diterima
H9	Y2 (US) \rightarrow Z1 (NB)	0.525	4.324	0.000	Diterima

Berdasarkan tabel sebelumnya diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Pengujian **H1** pada model struktural menyatakan bahwa Kualitas Sistem (*System Quality*) berpengaruh positif terhadap Penggunaan (*Use*). Berdasarkan nilai original sample 0.012 (positif), nilai *t*-statistic adalah sebesar 0.116 (<1.96), dan nilai *p* values yaitu 0.907 (>0.05) menunjukkan bahwa Kualitas Sistem (*System Quality*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan (*Use*), maka dapat dinyatakan hipotesis 1 tidak didukung. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh

oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wiyati & Sarja [57] dan Rakhmah & Widyastuty [58].

2. Pengujian **H2** pada model struktural menyatakan bahwa Kualitas Sistem (*System Quality*) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*). Berdasarkan nilai original sample 0.143 (positif), nilai *t-statistic* adalah sebesar 1.345 (<1.96), dan nilai *p values* yaitu 0.179 (>0.05) menunjukkan bahwa Kualitas Sistem (*System Quality*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*), maka dapat dinyatakan hipotesis 2 tidak didukung. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rakhmah & Widyastuty [58] dan Marselia [10].
3. Pengujian **H3** pada model struktural menyatakan bahwa Kualitas Informasi (*Information Quality*) berpengaruh positif terhadap Penggunaan (*Use*). Berdasarkan nilai original sample 0.285 (positif), nilai *t-statistic* adalah sebesar 2.321 (>1.96), dan nilai *p values* yaitu 0.021 (<0.05) menunjukkan bahwa Kualitas Informasi (*Information Quality*) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan (*Use*), maka dapat dinyatakan hipotesis 3 didukung. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yanti & Rakhmah [59] dan Permana & Mudiyaniti [39].
4. Pengujian **H4** pada model struktural menyatakan bahwa Kualitas Informasi (*Information Quality*) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna

(*User Satisfaction*). Berdasarkan nilai original sample 0.141 (positif), nilai *t-statistic* adalah sebesar 1.105 (<1.96), dan nilai *p values* yaitu 0.270 (>0.05) menunjukkan bahwa Kualitas Informasi (*Information Quality*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*), maka dapat dinyatakan hipotesis 4 tidak didukung. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari et al. [60] dan Wulansari et al. [61].

5. Pengujian **H5** pada model struktural menyatakan bahwa Kualitas Layanan (*Service Quality*) berpengaruh positif terhadap Penggunaan (*Use*). Berdasarkan nilai original sample 0.562 (positif), nilai *t-statistic* adalah sebesar 5.313 (>1.96), dan nilai *p values* yaitu 0.000 (<0.05) menunjukkan bahwa Kualitas Layanan (*Service Quality*) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan (*Use*), maka dapat dinyatakan hipotesis 5 didukung. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marselia [10] dan Wiyati & Sarja [57].
6. Pengujian **H6** pada model struktural menyatakan bahwa Kualitas Layanan (*Service Quality*) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*). Berdasarkan nilai original sample 0.435 (positif), nilai *t-statistic* adalah sebesar 3.019 (>1.96), dan nilai *p values* yaitu 0.003 (<0.05) menunjukkan bahwa Kualitas Layanan (*Service Quality*) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*), maka dapat dinyatakan hipotesis 6 didukung. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan

hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Trihandayani et al. [43] dan Nulngafan et al. [38].

7. Pengujian **H7** pada model struktural menyatakan bahwa Penggunaan (*Use*) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*). Berdasarkan nilai original sample 0.235 (positif), nilai *t-statistic* adalah sebesar 1.686 (<1.96), dan nilai *p values* yaitu 0.092 (>0.05) menunjukkan bahwa Penggunaan (*Use*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*), maka dapat dinyatakan hipotesis 7 tidak didukung. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rakhmah & Widyastuty [58] dan Wulansari et al. [61].
8. Pengujian **H8** pada model struktural menyatakan bahwa Penggunaan (*Use*) berpengaruh positif terhadap Manfaat Bersih (*Net Benefit*). Berdasarkan nilai original sample 0.334 (positif), nilai *t-statistic* adalah sebesar 2.814 (>1.96), dan nilai *p values* yaitu 0.005 (<0.05) menunjukkan bahwa Penggunaan (*Use*) berpengaruh signifikan terhadap Manfaat Bersih (*Net Benefit*), maka dapat dinyatakan hipotesis 8 didukung. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hudin & Riana [37] dan Noviyanti [62].
9. Pengujian **H9** pada model struktural menyatakan bahwa Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) berpengaruh positif terhadap Manfaat Bersih (*Net Benefit*). Berdasarkan nilai original sample 0.525 (positif), nilai *t-*

statistic adalah sebesar 4.324 (>1.96), dan nilai *p values* yaitu 0.000 (<0.05) menunjukkan bahwa Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) berpengaruh signifikan terhadap Manfaat Bersih (*Net Benefit*), maka dapat dinyatakan hipotesis 9 didukung. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hudin & Riana [37] dan Nulngafan et al. [38].

Tabel 5.12 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Hasil
H1	<i>System Quality</i> tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Use</i>	Ditolak
H2	<i>System Quality</i> tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>User Satisfaction</i>	Ditolak
H3	<i>Information Quality</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Use</i>	Diterima
H4	<i>Information Quality</i> tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>User Satisfaction</i>	Ditolak
H5	<i>Service Quality</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Use</i>	Diterima
H6	<i>Service Quality</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>User Satisfaction</i>	Diterima
H7	<i>Use</i> tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>User Satisfaction</i>	Ditolak
H8	<i>Use</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Net Benefit</i>	Diterima
H9	<i>User Satisfaction</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Net Benefit</i>	Diterima

5.7 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan untuk menjawab hipotesis yang diajukan diketahui dari 9 hipotesis, diperoleh 5 hipotesis diterima dan 4 hipotesis ditolak. Berikut adalah analisis terkait pengaruh antara variabel yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

1. Pembahasan Hasil Hipotesis 1

Hasil pengujian hipotesis 1 menyatakan bahwa Kualitas Sistem (*System Quality*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan (*Use*) dengan nilai *t-statistic* sebesar 0.116 dan nilai *p-values* sebesar 0.907. Hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya kualitas sistem yang diterima oleh pengguna, sehingga sistem yang ada pada aplikasi Vidio tidak berpengaruh terhadap pengguna. Diharapkan untuk kedepannya aplikasi Vidio dapat meningkatkan kualitas sistem yang ada sehingga aplikasi Vidio memiliki kualitas sistem yang lebih baik lagi.

2. Pembahasan Hasil Hipotesis 2

Hasil pengujian hipotesis 2 menyatakan bahwa Kualitas Sistem (*System Quality*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) dengan nilai *t-statistic* sebesar 1.345 dan nilai *p-values* sebesar 0.179. Hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya kinerja sistem pada aplikasi Vidio, sehingga hal tersebut mempengaruhi kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi Vidio. Diharapkan untuk aplikasi Vidio kedepannya dapat meningkatkan kinerja sistem yang ada, sehingga baik pengguna baru maupun pengguna lama dapat menikmati kinerja sistem yang lebih baik, hal tersebut dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan menjadikan aplikasi Vidio menjadi aplikasi yang lebih baik lagi.

3. Pembahasan Hasil Hipotesis 3

Hasil pengujian hipotesis 3 menyatakan bahwa Kualitas Informasi (*Information Quality*) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan (*Use*) dengan nilai *t-statistic* sebesar 2.321 dan nilai *p-values* sebesar 0.021. Artinya informasi yang diberikan oleh aplikasi Vidio dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna, dimana hal tersebut berpengaruh baik terhadap pengguna dalam menggunakan aplikasi Vidio, sehingga hal tersebut menjadi salah satu alasan pengguna saat menggunakan aplikasi Vidio. Diharapkan untuk kedepannya aplikasi Vidio dapat terus meningkatkan informasi yang ada agar informasi tersebut dapat terus dengan mudah dipahami oleh pengguna.

4. Pembahasan Hasil Hipotesis 4

Hasil pengujian hipotesis 4 menyatakan bahwa Kualitas Informasi (*Information Quality*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) dengan nilai *t-statistic* sebesar 1.105 dan nilai *p-values* sebesar 0.270. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kelengkapan informasi yang diberikan kepada pengguna terkait tayangan yang ada di aplikasi Vidio. Diharapkan untuk kedepannya aplikasi Vidio dapat memperbaharui kelengkapan informasi yang ada tanpa mengurangi informasi yang ada saat ini sehingga aplikasi Vidio dapat menjadi aplikasi yang lebih baik lagi.

5. Pembahasan Hasil Hipotesis 5

Hasil pengujian hipotesis 5 menyatakan bahwa Kualitas Layanan (*Service Quality*) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan (*Use*) dengan nilai *t-statistic* sebesar 5.313 dan nilai *p-values* sebesar 0.000. Artinya pengguna aplikasi Vidio menyukai kualitas layanan yang diberikan, sehingga dari kualitas layanan yang baik menjadi salah satu alasan pengguna untuk selalu menggunakan aplikasi Vidio. Diharapkan untuk kedepannya aplikasi Vidio dapat terus meningkatkan layanan yang sesuai dengan keinginan pengguna.

6. Pembahasan Hasil Hipotesis 6

Hasil pengujian hipotesis 6 menyatakan bahwa Kualitas Layanan (*Service Quality*) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) dengan nilai *t-statistic* sebesar 3.019 dan nilai *p-values* sebesar 0.000. Artinya kualitas layanan yang diberikan oleh aplikasi Vidio sesuai dengan harapan pengguna sehingga mempengaruhi kepuasan pengguna saat menggunakan aplikasi Vidio. Diharapkan untuk kedepannya aplikasi Vidio dapat terus meningkatkan kualitas layanan yang ada sehingga dapat memberikan layanan lebih berkualitas kepada pengguna.

7. Pembahasan Hasil Hipotesis 7

Hasil pengujian hipotesis 7 menyatakan bahwa Penggunaan (*Use*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Manfaat Bersih (*Net Benetit*) dengan nilai *t-statistic* sebesar 1.686 dan nilai *p-values* sebesar 0.092. Hal tersebut diduga karena, penggunaan pada aplikasi Vidio belum memenuhi kriteria

kepuasan pengguna seperti dari kualitas sistem dan kualitas informasi pada aplikasi Vidio yang masih kurang sehingga dari segi penggunaannya cukup mempengaruhi kepuasan pengguna. Diharapkan untuk kedepannya aplikasi Vidio dapat meningkatkan kualitas sistem dan kualitas informasi yang saat ini dirasakan kurang oleh pengguna sehingga kepuasan pengguna dapat terpenuhi dengan baik.

8. Pembahasan Hasil Hipotesis 8

Hasil pengujian hipotesis 8 menyatakan bahwa Penggunaan (*Use*) berpengaruh signifikan terhadap Manfaat Bersih (*Net Benetit*) dengan nilai *t-statistic* sebesar 2.814 dan nilai *p-values* sebesar 0.005. Artinya pengguna merasakan terdapatnya manfaat yang diberikan aplikasi Vidio selama pengguna menggunakan aplikasi tersebut. Diharapkan untuk kedepannya aplikasi Vidio dapat terus meningkatkan manfaat atau kualitas kinerja pengguna agar baik pengguna maupun pihak Vidio dapat memperoleh manfaat bersih yang lebih baik.

9. Pembahasan Hasil Hipotesis 9

Hasil pengujian hipotesis 9 menyatakan bahwa Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) berpengaruh signifikan terhadap Manfaat Bersih (*Net Benetit*) dengan nilai *t-statistic* sebesar 4.324 dan nilai *p-values* sebesar 0.000. Hal ini menggambarkan bahwa aplikasi Vidio memberikan manfaat yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna secara menyeluruh di saat menggunakan aplikasi Vidio. Diharapkan untuk kedepannya aplikasi Vidio

dapat terus meningkatkan kepuasan yang dirasakan pengguna sehingga baik pengguna maupun pihak aplikasi Vidio dapat memperoleh manfaat bersih yang lebih baik